

Flooding Evacuation

Evakuasi terhadap Banjir



Masjid Al-Fath, Maret 2007
Achmad Johnny HP



Firman Allah SWT

ولا تفسدوا في الأرض بعد إصلاحها وادعوه خوفا وطمعا إن رحمت الله قريب من المحسنين

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah memperbaikinya dan berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut dan harapan . Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. QS ; Al A'Raaf : 56

ظهر الفساد في البر والبحر بما كسبت أيدي الناس ليذيقهم بعض الذي عملوا لعلهم يرجعون

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari perbuatan mereka, agar mereka kembali . QS ; Ar Ruum : 41



Mengapa Banjir

- Banjir dipicu oleh 3 faktor utama :

1. Sungai Meluap

Ada daerah aliran sungai (DAS) yaitu kawasan dipinggiran sungai dari hulu-hilir yang menampung air hujan dan menyalurkannya ke sungai. Kawasan itu mencapai puluhan-ratusan km, bukan hanya bantaran sungai saja. DAS tsb rusak karena dipenuhi oleh bangunan, saat masih alami air hujan 95%-100% terserap ke tanah, sedikit sekali air yang mengalir ke sungai, setelah rusak air hujan mengalir ke sungai dan sedikit yang terserap ke tanah.



Mengapa Banjir

- Banjir dipicu oleh 3 faktor utama :

2. Drainase yang tidak berfungsi

Drainase tidak bisa menampung hujan dan malah meluberkan ke jalan/pemukiman, karena kapasitas (daya tampung) dari drainase kurang, karena tidak sesuai dengan kecepatan pembangunan pemukiman tidak diikuti dengan perubahan drainase. Drainase tersumbat lumpur atau sampah, akibat dari kurangnya pemeliharaan serta kurangnya kepedulian masyarakat dalam memelihara kelancaran sungai serta kebiasaan membuang kotoran/sampah di sungai/drainase (got).



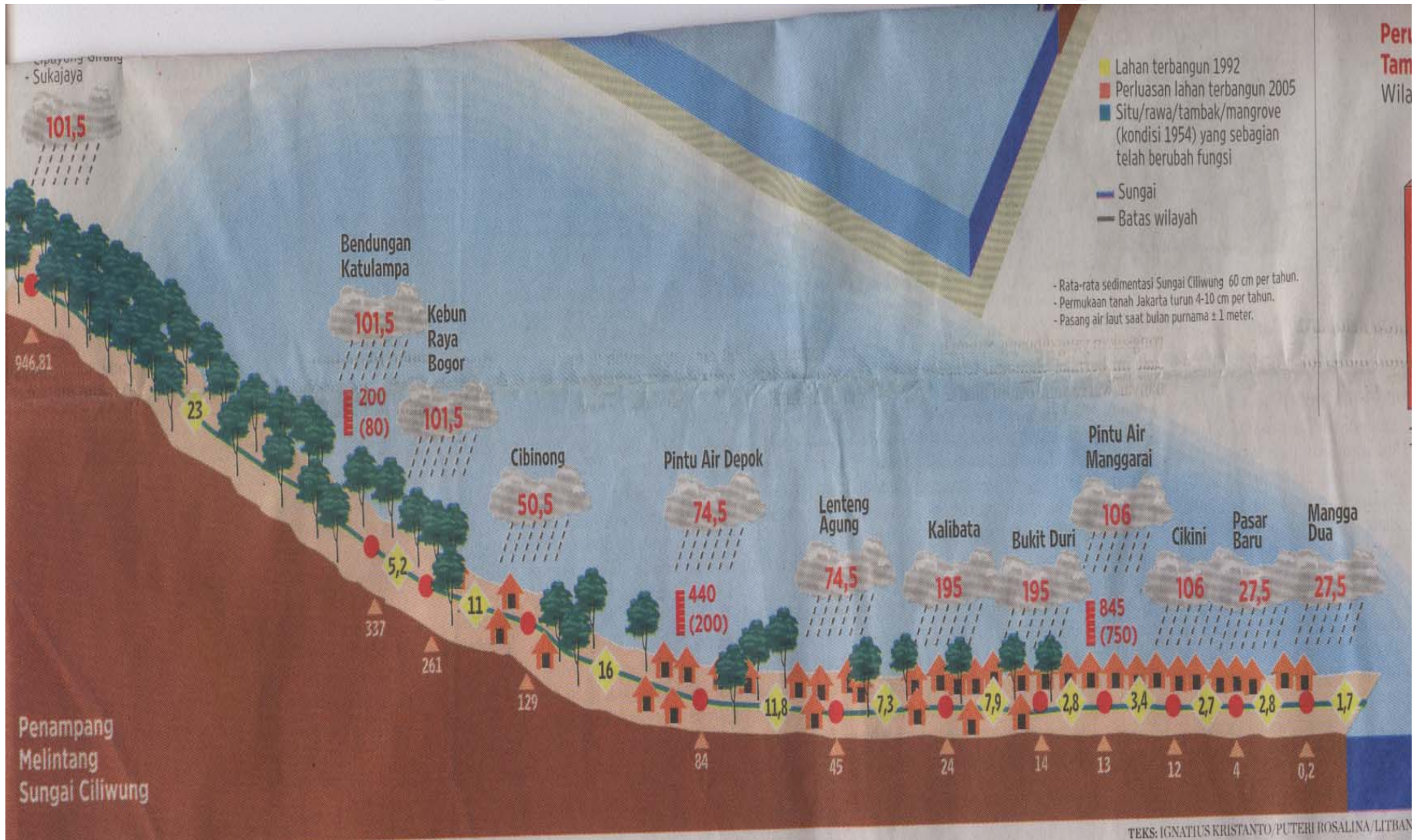
Mengapa Banjir

- Banjir dipicu oleh 3 faktor utama :

3. Daratan lebih rendah dari laut

Sebenarnya Belanda sudah mengetahui bahwa daerah pantai utara Jakarta lebih rendah dari laut, air dari utara ke selatan, sampai kira2 Grogol, Jakarta Barat, hanya bisa mengalir ke laut saat kemarau dan laut surut, kalau laut pasang atau hujan, air tiak bisa mengalir ke utara. Pada tahun 1970-an daerah tersebut adalah rawa ribuan hektar yang berguna untuk menampung air hujan

Mengapa Banjir



Mengapa Banjir

Perbandingan Banjir 2002 dan 2007

	2002	2007
Jangka waktu	5 hari (29 Jan-3 Feb)	7 hari (2-8 Feb)*
Curah hujan	5.288 mm (29 Jan-3 Feb)	7.065 mm (29 Jan-3 Feb)
Korban tewas	32 orang	48 orang*
Pengungsi	Sedikitnya 40.000 orang	316.825 orang*
Infrastruktur	132 gardu listrik padam	2.104 gardu listrik padam. Sentral telepon otomatis Semanggi lumpuh, telepon seluler dan internet terganggu
Kerugian	Rp 5 triliun-Rp 6,7 triliun	Rp 10 triliun-Rp 12 triliun
Luas genangan	± 16.778 hektar	Melebihi tahun 2002
Tinggi banjir di beberapa tempat	- Petamburan: 120 cm - Matraman: 90 cm - Kampung Melayu: 250 cm - Bidara Cina: 200 cm - Kawasan Ciledug: 50 cm - Tanah Abang: 120 cm - Kp Gading: 50 cm	- Petamburan: 200 cm - Matraman: 150 cm - Kampung Melayu: 300 cm - Bidara Cina 300 cm - Kawasan Ciledug: 200 cm - Tanah Abang: 150 cm - Kp Gading: 150 cm

*Sampai tanggal 8 Februari, banjir di beberapa wilayah belum surut

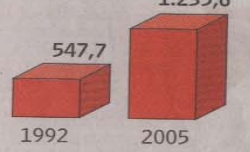


Perubahan lahan terbangun wilayah tengah Sungai Ciliwung 12,8%

Perubahan lahan terbangun wilayah hulu Sungai Ciliwung 10,9%

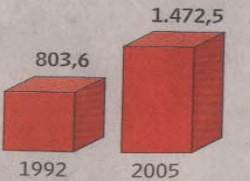
Lahan Terbangun (Hulu)

Kecamatan Ciawi, Caringin, Megamendung, Cisarua (dalam ha)



Lahan Terbangun (Tengah)

Kecamatan Cibinong, Bojongglug (dalam ha)

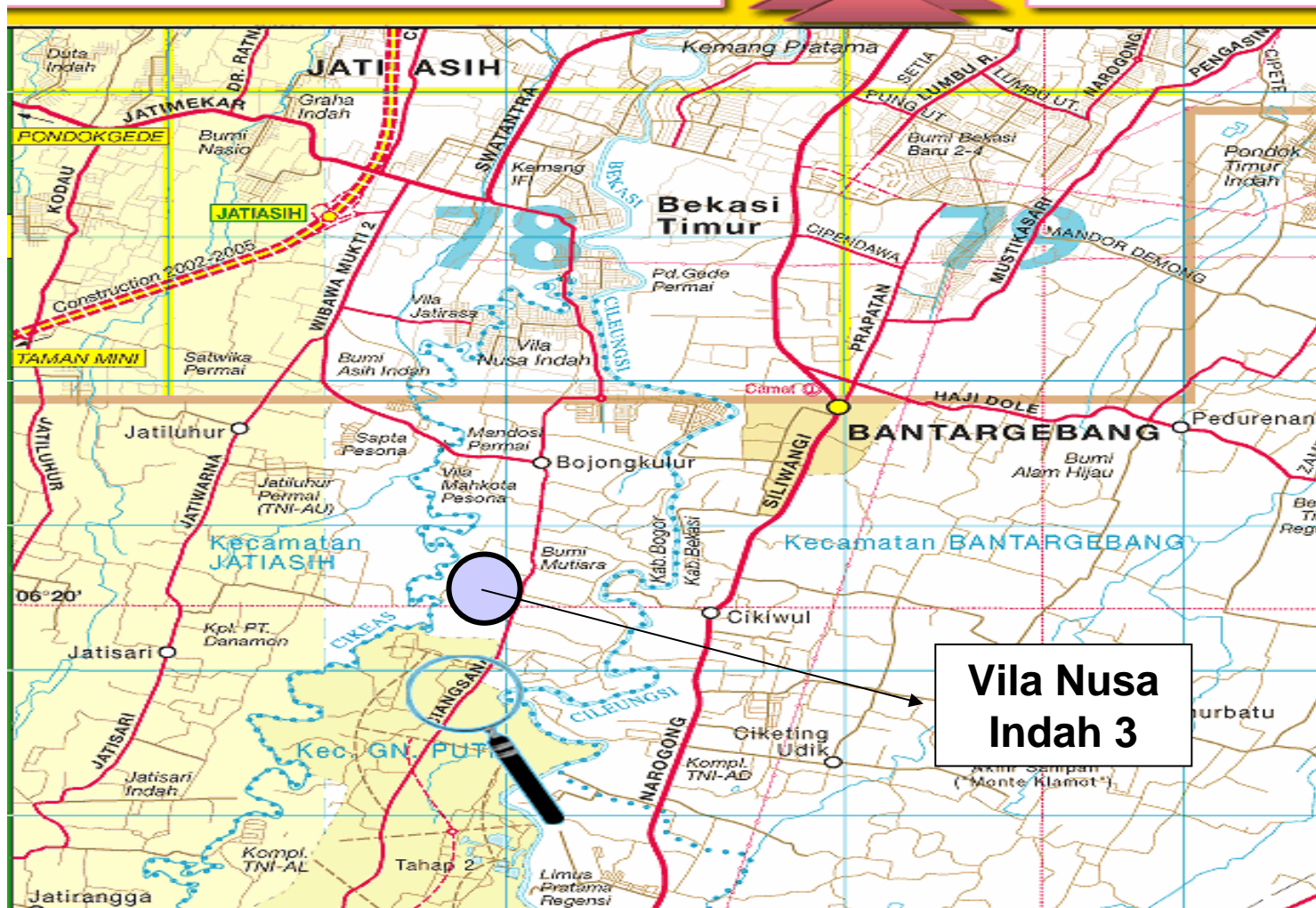


Perubahan Luas Situ/Rawa Tambak/Mangrove

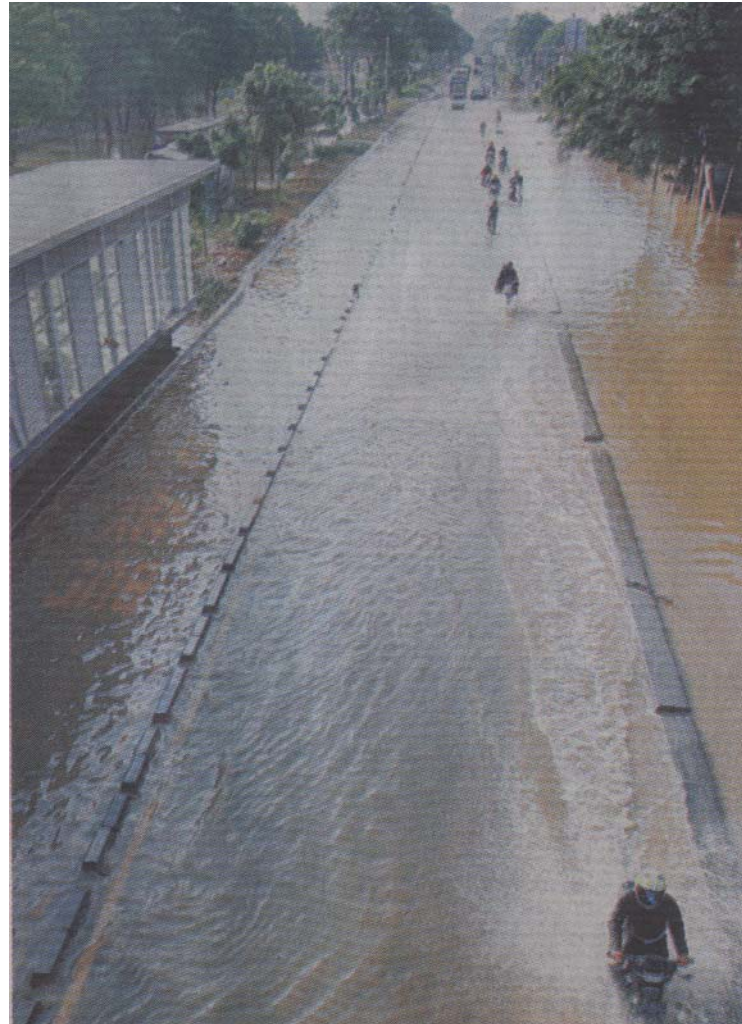
Wilayah Jakarta (dalam ha)

2.250

Mengapa Banjir



Mengapa Banjir



Apa yang harus dilakukan SEBELUM Banjir

1. Dapatkan info akurat/resmi mengenai banjir di wilayah anda
2. Terus pantau mengenai info perkembangan banjir melalui Radio, TV, ataupun Posko Banjir di wilayah anda
3. Pastikan anda mengetahui letak Posko Banjir di wilayah anda
4. Periksa semua saluran drainase (got, saluran pembuangan air, lubang WC, dll) terbebas dari sumbatan
5. Lakukan secara berkala latihan evakuasi (Drill Evacuation) dengan keluarga dalam menghadapi bencana (banjir, gempa bumi, kebakaran, dll).
6. Siapkan alat pelindung diri (sepatu boot, senter (jinjing/kepala), kotak P3K).
7. Pastikan anggota keluarga untuk tidak panik (mengetahui langkah yang diambil jika terjadi bencana)

Apa yang harus dilakukan SAAT AKAN DATANG Banjir

1. Matikan aliran listrik dan tutup semua stop kontak listrik dengan plester (terutama stop kontak yang berada di bawah)
2. Terus pantau mengenai info perkembangan banjir melalui Radio, TV, ataupun Posko Banjir di wilayah anda
3. Masukkan semua dokumen penting dalam satu tempat (lebih baik jika dalam tempat tahan air) & masukkan semua perabot dalam rumah
4. Isi semua dengan air bersih bak mandi, ember, dll karena saat banjir air bersih sulit diperoleh
5. Bersiaplah untuk segera mengungsi ketempat yang lebih tinggi



Apa yang harus dilakukan SAAT Banjir

1. Pantau terus mengenai info perkembangan banjir
2. Perhatikan pengarahannya dari RT/RW setempat atau dari Posko, jika diperintahkan segera mengungsi, maka mengungsilah
3. Hindarilah dan jangan melihat2 / berenang di kawasan banjir baik dengan berjalan kaki, rakit (terutama untuk arus yang deras) ... berbahaya
4. Awasi anak2 untuk tidak mendekati area banjir, sungai atau saluran air, bisa terbawa arus ... berbahaya
5. Lengkapi diri anda dengan alat perlengkapan perlindungan diri yang memadai

Alat – alat perlengkapan keselamatan diri SAAT Banjir

1. Alat komunikasi : Handphone dengan battery penuh (plus cadangan), Radio Handy Talkie (HT)
2. Pelampung terutama untuk anak2 dan bagi yang tidak bisa berenang
3. Alas kaki (sepatu boot tahan air), sepatu dengan alas grip kasar (tidak licin), usahakan kaki tidak bersinggungan langsung dengan lumpur, air banjir
4. Senter (kepala/jinjing), Alat penerang lainnya, peluit, Obat2an
5. Air bersih dalam tempat yang mudah dibawa
6. Jas hujan, payung, jaket tebal, topi



Apa yang dilakukan PASCA Banjir

1. Pantau informasi dari Posko atau pengarahan dari RT/RW mengenai kondisi di wilayah anda, apakah benar2 sudah aman/belum ...jangan kembali ke rumah jika belum ada pengarahan untuk kembali ke rumah
2. Beri bantuan kepada anggota keluarga/lain yang lemah (anak2, orang tua, orang sakit, penyandang cacat)
3. Periksa rumah anda, ada keretakan pada dinding (robok) ataupun bahaya2 yang tersembunyi (jika masih tergenang air, binatang berbisa : ular, kalajengking, kelabang, dll)
4. Pakailah sepatu bot karet, sarung tangan karet, dan gunakan kayu sebagai pengait untuk membersihkan kotoran2 dalam saluran air untuk menghindari aliran listrik, tersengat binatang berbisa
5. Periksa pipa saluran gas, alat2 listrik yang terendam air, septic tank, bahan mudah terbakar
6. Buang semua bahan makanan yang terendam air termasuk makanan dalam kaleng

Apa yang dilakukan PASCA Banjir

7. Waspadaai penyakit yang timbul pasca banjir :

Demam berdarah, Diare, Disentri, Tifus, Infeksi saluran pernapasan, Penyakit kulit, Leptospirosis

- A. Demam Berdarah : Perkembangbiakan nyamuk *Aedes Aegypti* tidak berhubungan langsung dengan tanah tetapi kubangan2 air dapat menjadi tempat perkembang biakannya, selain nyamuk tsb dikhawatirkan terdapat vektor vilaria yang dapat menyebabkan penyakit Kaki Gajah
- B. Diare : penyakit yang disebabkan oleh bakteri, karena bercampurnya kotoran rumah tangga dan lingkungan yang mengambang, disamping itu juga Lalat dapat juga menjadi penyebab diare, hinggap pada makanan dan kemudian dimakan
- C. Leptospirosis : Dipicu oleh lingkungan yang tidak sehat, yakni kotoran manusia bercampur dengan kotoran binatang, dan disebabkan reservoir kotoran dan air seni dari tikus yang mengapung
- D. Penyakit Kulit : Diakibatkan kotoran yang hanyut bersama banjir dan kemudian menempel di kulit



Nomer Penting Saat Banjir

RADIO:

Warga dapat memonitor laporan banjir melalui (antara lain):

- Radio Elshinta 90.00FM
- Radio Suara Metro 91.1FM
- Radio Sonora 92.00FM
- Radio MSTRI (Media Suara Trisakti) : 104.20 FM

HOTLINE (TELPON DARURAT)

- Police hotline: 112
- Kebakaran Hotline: 113
- Ambulans: 118
- PLN: 123
- Telpon
- 1.Gangguan 147
- 2.Penerangan 108
- SAR Jakarta : 550-1111
- PMI : 390-6666 : 390-9259 : 3192-7711
- Telp. Kantor Pusat PMI : 7992325



Emergency Response

Don't be Panic – Jangan Panik

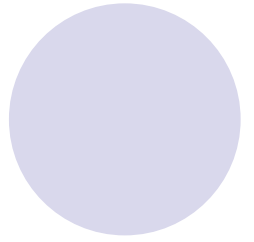
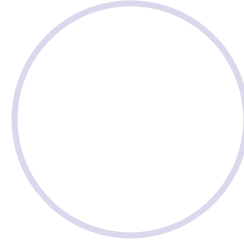
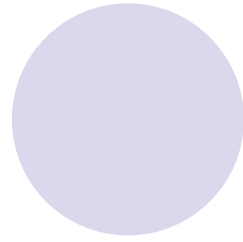
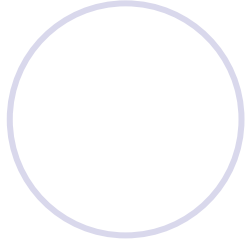
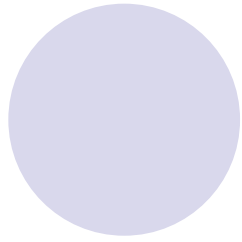
Utamakan anak2, orang tua, orang sakit

Wear minimum PPE – Kenakan Alat keselamatan
kerja

Team Work – Bekerja Sama

Communication – Komunikasi

Mengungsilah dengan segera ... jangan ditunda



Any Question ???